

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Porsea secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran ekstrakurikuler gitar pada siswa SMA Negeri 1 Porsea biasanya dilakukan diluar jam belajar mengajar. Pembelajaran ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Porsea dilakukan pada hari jumat dari pukul 15.00 wib sampai dengan pukul 18.00 wib. Metode ceramah terlihat pada pertemuan pertama ketika pengajar menjelaskan bagian-bagian pada gitar beserta fungsinya masing-masing, dengan memaparkan setiap bagian pada gitar beserta fungsinya secara detail. Pertemuan ke dua pun pengajar kembali menggunakan metode ceramah dengan menjelaskan tentang fungsi tangan kiri dan penggunaan tangan kiri pada gitar. Kemudian pada pertemuan ke tiga ini pengajar menggunakan metode demonstrasi pada saat pengajar menyuruh siswa untuk memilih contoh lagu populer untuk dimainkan. pada pertemuan yang ke empat yaitu tentang pengenalan not dan tabulasi. Akan tetapi pada pertemuan ke empat ini pengajar lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Sedangkan pada pertemuan kelima merupakan kegiatan evaluasi atau tes, dimana pada pertemuan yang kelima ini pengajar memberikan tiga lagu populer untuk dimainkan oleh siswa dengan menggunakan teknik dan akor yang benar.

2. Dalam proses pembelajaran, para siswanya mendapatkan pengajaran dari guru Seni budaya. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Porsea, dapat digolongkan kepada tiga pokok pembahasan yaitu : 1) metode ceramah, 2) metode demonstrasi, 3) metode tanya jawab, 4) metode pemberian tugas.
3. Untuk hal ini materi yang diberikan kepada siswa adalah : siswa memainkan : tangga nada 1 – 5 kuis mayor, 1 – 5 mol mayor dan minor. Siswa memainkan teknik imitasi *drill*. Siswa memainkan lagu pop dan lagu klasik sebagai bahan untuk penilaian kemampuan siswa.

B. SARAN

Didalam pembelajaran music, khususnya pembelajaran gitar diperlukan banyak latihan secara rutin baik di dalam kegiatan pembelajaran ataupun di luar kegiatan pembelajaran. Karena dalam pembelajaran gitar pada khususnya terdapat beberapa materi tentang teori-teori teknik dasar bermain gitar yang harus di realisasikan dengan kegiatan praktek secara langsung. Untuk mengarah pada hal tersebut diatas, peneliti akan memberikan saran atau masukan yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1. Pemerintah Daerah Setempat

Pemerintah daerah setempat diharapkan dapat memikirkan tentang daerah Setempat baik secara material maupun spiritual. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler musik perlu ditingkatkan, contohnya adalah kurangnya buku-buku tentang pembelajaran music, dan media media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran musik, karena

potensi dan bakat siswa-siswi yang ada di Porsea cukup baik serta harus diarahkan dengan baik pula.

.2. Lembaga Pendidikan

Untuk Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Seni Musik, diharapkan dapat mencetak tenaga pengajar yang berkompetensi dalam segala bidang Musik, agar apabila lulusan prodi Pendidikan Seni Musik turun ke lapangan atau mengajar diupayakan dapat mengenalkan dan mengajarkan kesenian dengan baik.

3. Bagi guru kesenian dan siswa

Sebagai kritik untuk membangun kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler, perlu ditingkatkan lagi kualitas guru dalam mengajar dengan cara menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mempelajari dan memainkan alat musik, sehingga kendala-kendala dapat diatasi.